

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR  
PANCASILA RAHMATAN LIL'ALAMIN BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL DI MI ISLAMIYAH YOSOREJO 01  
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG**



**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:



**KHAIRIYAH**  
**NIM. 5321017**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAWAHID  
PEKALONGAN  
2023**

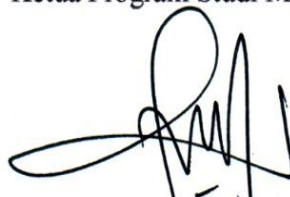
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Khairiyah  
NIM : 5321017  
Program Studi : Magister PGMI  
Judul Tesis : PERAN GURU DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL'ALAMIN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI MI ISLAMİYAH YOSOREJO 01 KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		25-8-2023
Pembimbing II	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP. 19820110202001D1030		25-8-2023

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Magister PGMI



Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D  
NIP. 19840710202001D2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul “PERAN GURU DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL’ALAMIN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI MI YOSOREJO 01 KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG” yang disusun oleh :

Nama : Khairiyah  
NIM : 53221017  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 September 2023.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. NIP. 19750211 199803 2 001		29/9/2023
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. NIP. 19870723 202012 1 004		21/9/2023
Penguji Utama	Dr. Mochammad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I NIP. 19840122 201503 1 004		21/9/2023
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 198201 10202001D1030		27/9/2023

Mengetahui:  
Direktur



Prof. Dr. H. Ade dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 19 September 2023

Yang membuat pernyataan



**KHAIRIYAH**  
NIM. 532101

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	T	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ = nazzala

بِهِنَّ = bihinna

## III. Vokal Pendek

Fathah (◌َ) ditulis a, *kasrah* (◌ِ) ditulis i, dan *dammah* (◌ُ) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti أَ ditulis /a/a.
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seperti : اِي , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أُو ,ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis اَلزَّهَيْلِ ditulis az-Zuhaili
2. Fathah + wawu ditulis اَلدَّوْلَةَ ditulis ad-Daulah

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: اَلْبَيْدِيَّةُ ditulis bidayah al-hidayah.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَنَا ditulis *anna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof,( , ) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَابِعٌ ditulis *raba 'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( , ) seperti تَأْخُزْنَ ditulis *ta 'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis *al*, seperti الْبَقَرَةُ ditulis *al- Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti اَلنِّسَاءُ ditulis *an-Nisa '*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : زَوِ الْفُرُودِ : ditulis *zawi al-furud* atau اَهْلُ الصَّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ٩

“ ... Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az-Zumar/39:9)

Abdullah bin Abdulkarim As-Sa'dun

الْمُعَلِّمُ النَّاجِحُ هُوَ أَهْمُ أَعْمَدَةِ بِنْتِ التَّعْلِيمِ النَّاجِحِ

“Guru yang sukses merupakan unsur terpenting dalam pengembangan pendidikan yang berhasil”

### PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan rendah hati, saya ingin menyampaikan persembahan khusus untuk tesis ini kepada mereka yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan bantuan selama perjalanan riset ini.

1. Pertama-tama, kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih atas karunia-Nya yang tak terhingga, yang telah memberi kekuatan dan keteguhan hati dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Suamiku tercinta yang selalu membantu dan menemaniku dalam suka dan duka dalam mengarungi bahtera kehidupan ini;
3. Anak-anakku tersayang, yang selalu menyemangatiku dalam setiap kesulitan;
4. Keluarga besar MI Islamiyah Yosorejo 01 yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian tersebut.



## ABSTRAK

Khairiyah. NIM 5321017. Juni 2023. Judul Penelitian: Peran Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini Berbasis Kearifan Lokal di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: 1. Dr.Slamet Untung, M.Ag. II. Dr. Taufiqur Rahman, M.Sy.

Kata kunci: Peran, Guru, Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini, Kearifan Lokal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang; menganalisis peran guru dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang; menganalisis dampak internalisasi nilai-nilai kearifan lokal di Kecamatan Gringsing dalam mendukung pembentukan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Subyek penelitian adalah di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* dan Saldana yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data, uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pembentukan Profil Pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing dilakukan melalui identifikasi nilai-nilai kearifan lokal, bentuk pendidikan Pancasila di sekolah, pengenalan kearifan lokal, integrasi nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal dalam kurikulum dan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif; 2) peran guru dalam mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing diantaranya dalam penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk membantu siswa memahami makna dan relevansi nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal, mengenalkan siswa kepada kearifan lokal Jawa Tengah, menjadi teladan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal, mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler atau proyek kolaboratif; 3) dampak internalisasi nilai-nilai kearifan lokal di Kecamatan Gringsing dalam mendukung pembentukan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini Kabupaten Batang diantaranya sebagai berikut: (a) pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai lokal; (b) siswa mampu menghargai Keanekaragaman Budaya; (c) penguatan identitas dan jati diri siswa; (d) peningkatan keterampilan sosial; (e) peningkatan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan; serta (f) penguatan nilai-nilai Pancasila.

## ABSTRACT

Khairiyah. NIM 5321017. June 2023. Research Title: Teacher's Role in Forming Student Profiles of Pancasila Rahmatan Lil'alamini Based on Local Wisdom in MI Islamiyah Yosorejo 01 Gringsing District, Batang Regency. The postgraduate basic education master's study program for Islamic Elementary school K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan state Islamic University. Dr. Slamert Untung, M.Ag and Dr.Taufiqur Rahman, M. Sy.as the first adviser.

**Keywords:** Role, Teacher, Student Profile of Pancasila Rahmatan Lil'alamini, Local Wisdom

This study aims to analyze the formation of the Pancasila Rahmatan Lil'alamini Student Profile based on local wisdom which was carried out at MI Islamiyah Yosorejo 01, Gringsing District, Batang Regency; analyze the role of the teacher in the formation of the Pancasila Rahmatan Lil'alamini Student Profile based on local wisdom which was carried out at MI Islamiyah Yosorejo 01, Gringsing District, Batang Regency; analyzing the impact of internalizing local wisdom values in Gringsing District in supporting the formation of Pancasila Rahmatan Lil'alamini student profiles in Batang Regency.

This study uses qualitative research with a type of phenomenology. The research subject was MI Islamiyah Yosorejo 01, Gringsing District, Batang Regency. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman and Saldana model which consists of data condensation, data presentation, and data verification. Test the validity of the data using triangulation techniques.

The results showed that: 1) the formation of local wisdom-based Pancasila Student Profiles carried out at MI Islamiyah Yosorejo 01 Gringsing District was carried out through identification of local wisdom values, forms of Pancasila education in schools, introduction of local wisdom, integration of Pancasila values and local wisdom in the curriculum and through extracurricular activities and collaborative projects; 2) the role of the teacher in supporting the formation of local wisdom-based Pancasila Student Profiles at MI Islamiyah Yosorejo 01 Gringsing District includes the application of creative and interactive learning methods to help students understand the meaning and relevance of Pancasila values based on local wisdom, introducing students to Javanese local wisdom Central, being a role model for students in applying Pancasila values and local wisdom, organizing extracurricular activities or collaborative projects; 3) the impact of internalizing local wisdom values in Gringsing District in supporting the formation of a Pancasila Rahmatan Lil'alamini student profile in Batang Regency includes the following: (a) a deep understanding of local values; (b) students are able to appreciate cultural diversity; (c) strengthening student identity and identity; (d) improvement of social skills; (e) increasing the sense of responsibility and concern for the environment; and (f) strengthening Pancasila values.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Peran Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil’alamin Berbasis Kearifan Lokal di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Umi Mahmudah, Ph.D selaku ketua Program Studi magister PGMI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Ibu Siti Musfuji'atun, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Yosorejo 01.
7. Seluruh Pendidik dan tenaga kependidikan di MI Islamiyah Yosorejo 01 atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 19 September 2023



**Khairiyah**  
NIM. 5321017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Pembatasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Teori Konstruktifisme.....	13
2.2. Middle Theory .....	15
2.2.1. Peran Guru .....	15
2.2.2. Guru .....	17
2.3. Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil' alamin .....	20
2.4. Kearifan/Potensi Lokal .....	28
2.5. Penelitian Terdahulu .....	29
2.3. Kerangka Berfikir .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Pendekatan Penelitian .....	40
3.2. Jenis Penelitian .....	43
3.3. Sumber Data .....	44
3.4. Jenis Data .....	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.6. Teknik Analisis Data .....	46

3.7. Uji Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN</b>	
4.1. Profil MI Islamiyah Yosorejo 01 .....	51
4.2. Periode Kepemimpinan MI Islamiyah Yosorejo 01 .....	52
4.3. Visi dan Misi MI Islamiyah Yosorejo 01 .....	54
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
5.1. Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal yang Dilaksanakan di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing .....	57
5.2. Peran Guru dalam Mendukung Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan lokal di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing .....	60
5.3. Dampak Internalisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal di Kecamatan Gringsing dalam Mendukung Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin Kabupaten Batang.....	63
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
6.1. Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal yang Dilaksanakan di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing .....	67
6.2. Peran Guru dalam Mendukung Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing .....	81
6.3. Dampak Internalisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal di Kecamatan Gringsing dalam Mendukung Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin Kabupaten Batang .....	87
<b>BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN</b>	
7.1. Simpulan .....	100
7.2. Implikasi .....	101
7.3. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

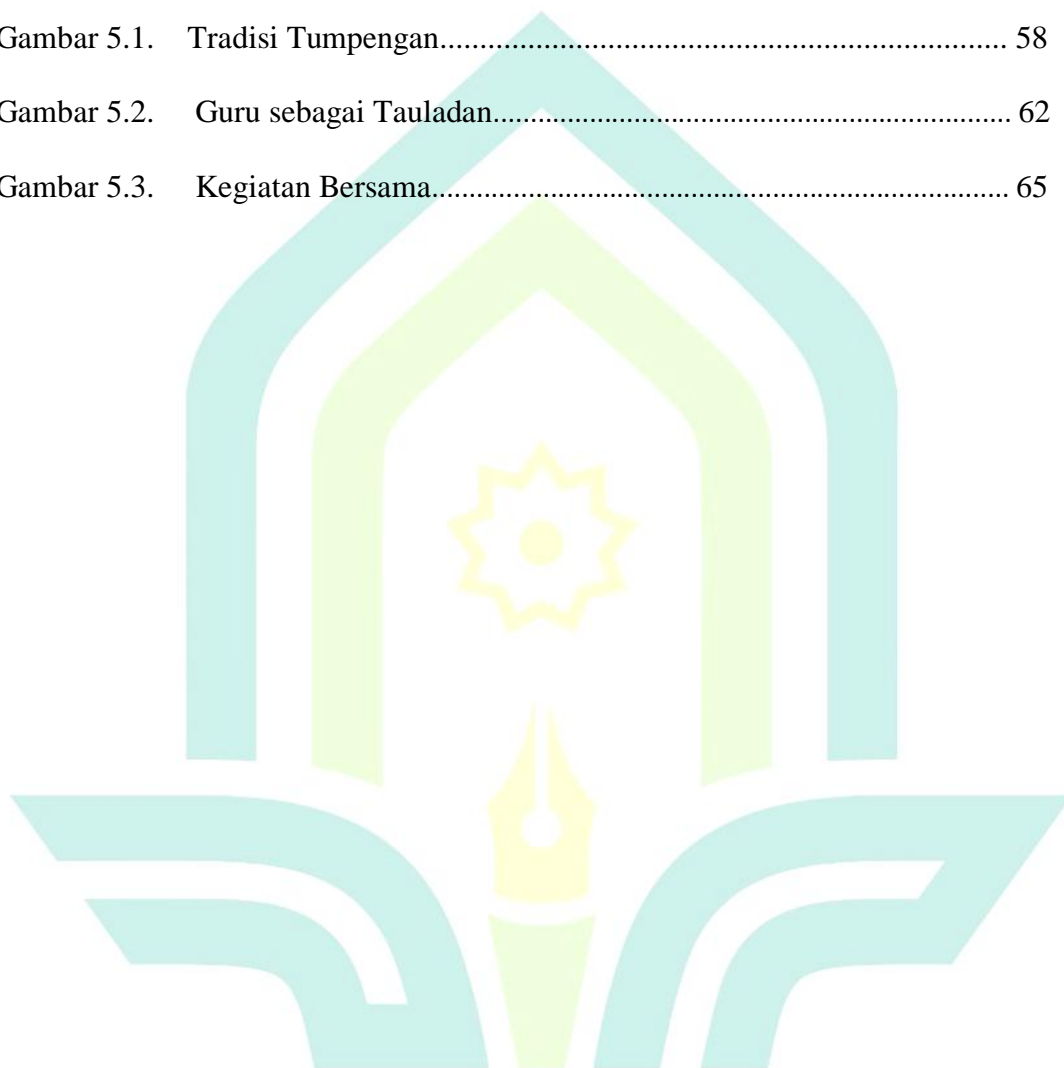
Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis .....	33
Tabel 4.1. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023.....	54
Tabel 4.2. Jumlah Guru .....	55
Tabel 4.3. Kondisi Gedung.....	56





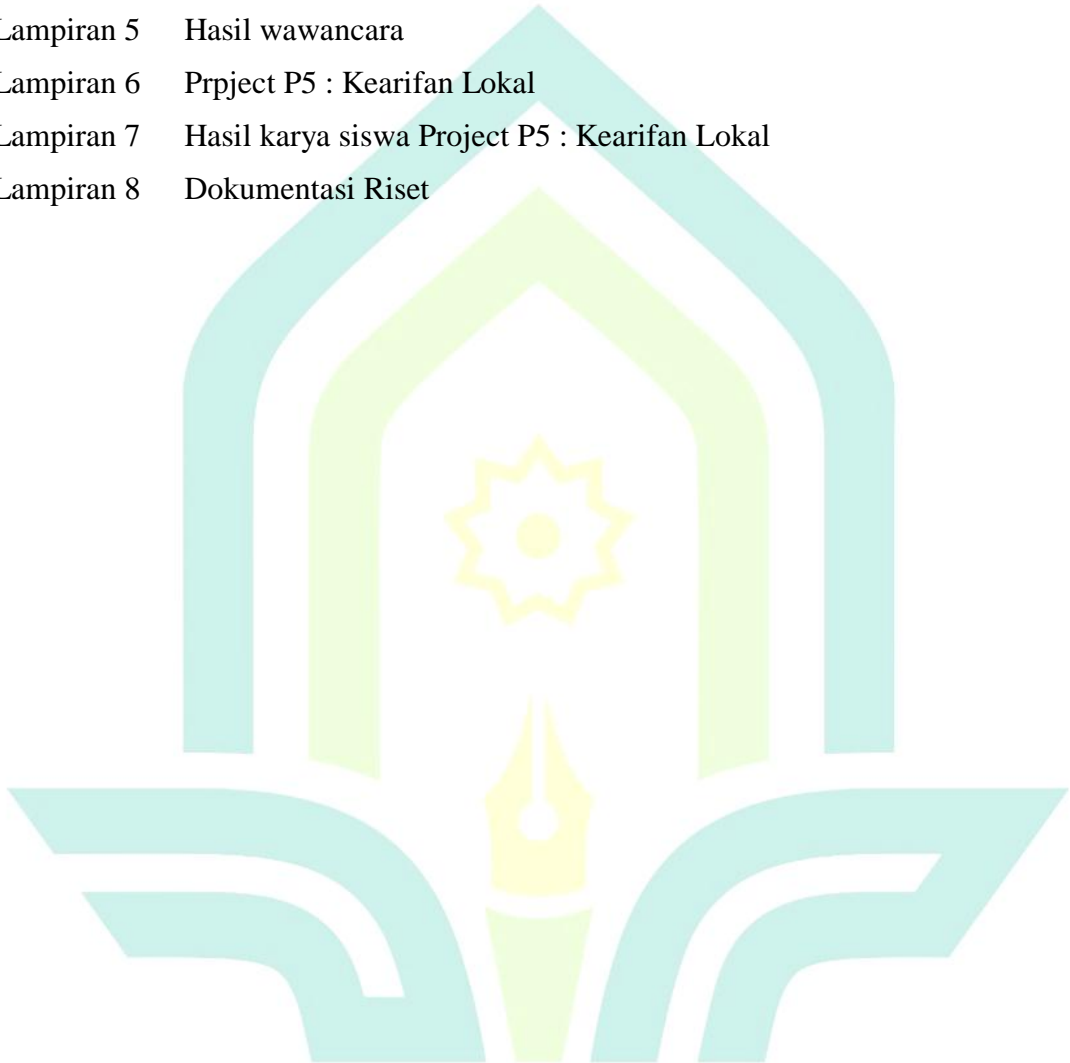
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambaran Pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.....	25
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 5.1. Tradisi Tumpengan.....	58
Gambar 5.2. Guru sebagai Tauladan.....	62
Gambar 5.3. Kegiatan Bersama.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Struktur Organisasi MI Islamiyah Yosorejo 1
- Lampiran 4 Data Siswa MI Islamiyah Yosorejo 01
- Lampiran 5 Hasil wawancara
- Lampiran 6 Prpjct P5 : Kearifan Lokal
- Lampiran 7 Hasil karya siswa Project P5 : Kearifan Lokal
- Lampiran 8 Dokumentasi Riset





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Guru memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan peserta didik. Guru yang menjadi figur utama memegang peranan sentral dalam pembelajaran dan yang paling dekat dengan peserta didik sehingga memiliki peran penting dalam membimbing dan mendidik peserta didik menjadi insan yang cerdas dan berakhlak mulia (Palunga & Marzuki, 2017:109). Guru dituntut untuk menjadi individu yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik khususnya dalam upaya pengembangan karakter peserta didik. Sebagai pembentuk karakter di sekolah, guru diharapkan menjalankan peran tersebut tersebut dengan baik dan optimal (Afifah & Khamidi, 2022:132).

Pancasila adalah lima prinsip negara Indonesia dan sebagai landasan filosofis dalam pengembangan karakter peserta didik di sekolah. Keberadaannya mencerminkan karakteristik dari Indonesia sebagai bangsa multikultural, yang harus menyerap dan mengubah seluruh elemen bangsa menjadi suatu landasan yang kuat, tetap, dengan prinsip panduan yang dinamis. Lima prinsip tersebut dipandang sebagai kristalisasi nilai-nilai inti dan cita-cita bangsa, sebagaimana idealnya trilogi ideologi yaitu: ideologi agama, ideologi nasionalis dan ideologi sosialis. Semua ideologi telah disintesis untuk menemukan landasan bersama yang mewujudkan kebaikan bersama bagi kehidupan bangsa (Latif, 2018:207). Pendidikan merupakan sarana yang paling

memungkinkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai pancasila dalam sanubari bangsa Indonesia.

Salah satu karakter yang dikuatkan dalam kurikulum merdeka adalah Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar berdampak kepada pembentukan ketahanan peserta didik. Profil pelajar pancasila bertujuan menyiapkan generasi yang memiliki nilai-nilai luhur dan moral bangsa dan mengembangkan kompetensi abad 21. Nilai-nilai Pancasila hanya untuk dipahami namun juga perlu dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan terbentuk menjadi karakter yang melekat (Rusnaini, Raharjo, Suryangingsh, & Noventari, 2021:230).

Profil pelajar pancasila dirumuskan dari tujuan sistem pendidikan nasional yang telah dikaji dari berbagai hasil kajian. Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar yang berkompoten, berkarakter, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar pancasila memiliki karakteristik yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong-royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif (Kemdikbudristek, 2022). Sedangkan Kementerian agama menambahkan 10 aspek dalam penguatan profil pelajar pancasila yang disebut dengan profil pelajar pancasila rahmatan lil'alam. Sepuluh aspek tersebut adalah *ta'addub, qudwah, muwatanah, tawassut, tawazun, I'tidal, musawah, syura, tasamuh, dan tathawwur wa ibtikar*.

Dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alam di madrasah, guru memiliki peranan yang sangat penting, menjadi ujung tombak

keberhasilan (Kahfi, 2022:138). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Tugas guru yang sedemikian banyak memerlukan strategi khusus dalam mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil' alamin di madrasah.

Pendidikan karakter yang bermuatan nilai-nilai Pancasila dan nilai budaya kearifan lokal di madrasah memiliki tujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki moralitas, etika, dan kepribadian yang kuat, sekaligus menghormati dan menginternalisasi nilai-nilai kearifan lokal dan Pancasila, yang menjadi dasar negara Indonesia.

Berikut ini adalah data singkat tentang pendidikan karakter di madrasah dengan muatan nilai-nilai Pancasila dan nilai budaya kearifan lokal, yaitu: 1) Pendidikan karakter di Madrasah merupakan landasan yang utama dalam penanaman nilai-nilai pancasila. 2) Nilai-nilai kearifan lokal yang ada sebagai budaya di lingkungan tersebut. 3) Madrasah mengutamakan pembelajaran pendidikan moral dan etika yang utama. 4) Siswa diajarkan untuk berfikir kritis dan empati.

Pendidikan karakter yang menggabungkan nilai-nilai Pancasila dan budaya kearifan lokal di madrasah adalah bagian integral dari pendidikan Islam di Indonesia. Hal ini tidak hanya membantu siswa menjadi individu yang berakhlak baik, tetapi juga memperkuat kesatuan bangsa dan menghormati

keragaman budaya yang ada dalam masyarakat Indonesia.

Namun, pada kenyataannya berdasarkan hasil studi pendahuluan di salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kec Gringsing, pendidikan karakter khususnya yang bermuatan nilai-nilai pancasila masih kurang dikembangkan baik dalam pembelajaran maupun dalam lingkungan sekolah. Hal ini terbukti dengan adanya masih adanya *bullying* yang dilakukan antar siswa, kurangnya keterampilan kolaborasi, kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dampak ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan kurangnya pembiasaan yang ada di lingkungan sekolah. Guru masih banyak menggunakan pembelajaran yang berbasis konvensional. Kurangnya diskusi antar siswa menjadikan faktor yang memengaruhi kemampuan kerjasama dan saling menghargai antar teman.

Temuan lain adalah banyaknya potensi dan kearifan lokal di sekitar masyarakat MI menjadikan peluang untuk dijadikan sebagai media dan sumber belajar namun belum dioptimalkan sehingga pemahaman peserta didik akan pentingnya budaya daerahnya masih rendah.

Nilai-nilai budaya sekolah yang memiliki hubungan erat dengan nilai-nilai kearifan lokal adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan untuk menghormati dan mempromosikan warisan budaya dan nilai-nilai yang melekat dalam masyarakat setempat. Berikut ini adalah beberapa contoh nilai-nilai tersebut: 1) Kerjasama dan Gotong Royong. Nilai-nilai kearifan lokal ini mencerminkan dalam upaya bersama siswa, guru, dan orang tua dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar. 2) Keterlibatan



komunitas dalam pendidikan. Sekolah dapat mengaktifkan partisipasi orang tua, tetangga, dan anggota komunitas dalam kegiatan sekolah. 3) Penghargaan terhadap Lingkungan. Mengajarkan pentingnya menjaga alam dan lingkungan sekolah dan pembelajaran berkelanjutan. 4) Warisan Budaya dan Tradisi. Mengajarkan siswa tentang warisan budaya lokal, tradisi, dan cerita-cerita bersejarah. 5) Sikap Hormat dan Etika. Nilai-nilai etika dan sopan santun, seperti sopan santun berbicara, menghormati guru, dan menghargai perbedaan, merupakan bagian penting dari nilai-nilai kearifan lokal yang dapat diterapkan di sekolah.

Penerapan nilai-nilai kearifan lokal di sekolah membantu membangun hubungan yang kuat antara pendidikan dan budaya setempat, memberikan konteks yang relevan bagi siswa, dan mempromosikan penghargaan terhadap keragaman budaya dalam masyarakat. Ini juga dapat menguatkan ikatan antara sekolah dan komunitas lokal, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Nilai-nilai budaya sekolah memiliki hubungan yang sangat dekat dengan nilai-nilai kearifan lokal. Sehingga pendidikan karakter dan nilai kearifan lokal setempat tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai kearifan lokal memiliki tujuan materi pembelajaran mudah untuk dipahami peserta didik, sekaligus dapat menguatkan karakter bangsa pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar pancasila rahman lil'alamin (Santika, 2022:6182).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing merupakan madrasah yang beralamat di Desa Yosorejo Kecamatan Gringsing. MI ini berlokasi di desa dengan memiliki 8 guru. Meskipun di desa, MI Yosorejo 01 memiliki jumlah peserta didik yang banyak yaitu sebesar sejumlah 148. Berdasarkan dari analisis mata pencaharian warga masyarakat, mata pencaharian wali murid/masyarakat sekitar adalah petani. Selain itu, adanya budaya daerah yang masih melekat menjadikan Desa Yosorejo memiliki kearifan lokal yang masih kuat. Adanya kearifan lokal ini juga menjadikan ciri khas dalam melakukan aktivitas di MI Yosorejo 01. Kearifan lokal yang menjadi salah satu pembiasaan di MI Yosorejo 01 adalah dengan melakukan pembiasaan bertutur kata dengan sopan dan lemah lembut serta menekankan kepada penggunaan bahasa Jawa.

Banyaknya kearifan lokal yang ada di Desa Yosorejo Kecamatan Gringsing menjadikan potensi dan peluang besar dalam membentuk karakter profil pelajar pancasila. Sebagai wujud pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar, dimana ada keluasan alternatif teknis pelaksanaan kurikulum, MI Islamiyah Yosorejo 01 dengan berbagai pertimbangan menentukan pendekatan kearifan lokal sebagai pendekatan dalam melaksanakan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alam. Salah satu pertimbangannya adalah banyaknya potensi dan kearifan lokal yang ada di desa Yosorejo yang dapat dijadikan sebagai media atau sumber belajar.

Daerah Gringsing Kabupaten Batang memiliki banyak kearifan lokal. Beberapa contoh bentuk potensi/kearifan local di daerah Gringsing Kabupaten Batang adalah (1) Tari Batik Simo, filosofinya tentang pentingnya hidup dengan penuh keindahan, kemakmuran serta tetap menjaga kesucian. (2) Kali Kuto, filosofinya mengajarkan kita untuk berani menghadapi perjalanan hidup yang penuh liku-liku, sebagaimana sungai mengalir dengan berbagai rintangan. (3) Bendung Kedung Asem, filosofinya mengajarkan kita menjaga keseimbangan alam dan menggunakan sumber alam dengan bijaksana. (4) Pasar Ndal, filosofinya tentang adaptasi dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang terus menerus dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Telah banyak hasil penelitian yang mengkaji peran guru dalam menguatkan profil pelajar pancasila adalah seperti hasil penelitian Iis Nurashiah yang menunjukkan bahwa kurikulum merdeka yang dintegrasikan dengan kearifan budaya lokal dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Hasil kajian lain seperti Dewi Umu Qulsum (Wardani, A. K. 2023) juga menunjukkan bahwa peran penting guru penggerak dalam membentuk karakter siswa khususnya membentuk profil pelajar pancasila. Dari beberapa temuan tersebut telah membahas pentingnya guru penggerak dalam membentuk pendidikan karakter profil pelajar pancasila dan adanya kearifan lokal yang dapat digunakan sebagai media dalam pengembangan profil pelajar pancasila. Namun, dalam penelitian selanjutnya akan lebih ditekankan pada peran semua guru di MI dalam menguatkan profil pelajar pancasila rahmatan lil'alamini melalui optimalisasi kearifan lokal daerahnya.

Guru penggerak memiliki peran kunci dalam membentuk pendidikan karakter dengan profil pelajar Pancasila yang mengintegrasikan kearifan lokal. Berikut ini uraian singkat tentang peran guru penggerak dalam konteks ini, yaitu: 1) Guru penggerak berperan dalam mengajarkan dan mendorong siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila seperti keadilan sosial, persatuan, dan ketuhanan yang maha esa. Mereka menjadi panutan dan contoh nyata dalam mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. 2) Guru penggerak juga bertugas untuk mengenalkan dan mengapresiasi kearifan lokal yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Mereka membantu siswa untuk memahami dan menghargai budaya, adat istiadat, dan tradisi yang menjadi bagian dari kearifan lokal. 3) Guru penggerak mencari cara kreatif untuk mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam kurikulum dan pembelajaran. 4) Guru penggerak berfokus pada pembinaan etika dan moral siswa. Mereka mendidik siswa tentang pentingnya integritas, tanggung jawab, dan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dan kearifan lokal.

Dengan demikian, siswa dapat melihat bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat hidup dan diterapkan dalam budaya dan kehidupan sehari-hari mereka. Guru penggerak memainkan peran penting dalam membentuk pendidikan karakter dengan profil pelajar Pancasila yang mengintegrasikan kearifan lokal. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga menginspirasi siswa untuk menjadi individu yang memiliki kesadaran moral, etika yang kuat, dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Peran Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil’alamin Berbasis Kearifan Lokal MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.”*

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1 Guru masih memiliki pemahaman yang kurang akan implementasi profil pelajar rohmatan lil alamin.
- 2 Kurangnya pemahaman guru tentang pengembangan profil pelajar rohmatan lil alamin dikarenakan masih kurang pelatihan.
- 3 Potensi lokal yang banyak belum dioptimalkan sebagai sumber belajar.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi lokal yang digunakan sebagai sumber belajar dalam mengembangkan profil pelajar rohmatan lil alamin adalah sekitar Kecamatan Gringsing.
2. Subyek penelitian yang amati adalah guru kelas yang mengampu kelas I dan IV di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
3. Indikator peran guru yang menjadi fokus penelitian adalah peran guru sebagai pendidik, pembimbing, penasihat, inovator, teladan, dan evaluator.

#### **1.4. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?
2. Bagaimana peran guru dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?
3. Bagaimana dampak internalisasi nilai-nilai kearifan lokal di Kecamatan Gringsing dalam mendukung pembentukan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini Kabupaten Batang?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pembentukan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
2. Menganalisis peran guru dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
3. Menganalisis dampak internalisasi nilai-nilai kearifan lokal di Kecamatan Gringsing dalam mendukung pembentukan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamini Kabupaten Batang.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis.

### 1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, riset ini mengintegrasikan kearifan lokal dalam pengembangan profil pelajar Pancasila memiliki manfaat secara teoritis dalam memperdalam pemahaman tentang keragaman budaya, menguatkan nilai-nilai kultural, dan memperkaya landasan teoritis dalam pembentukan karakter dan etika pendidikan. Adapun secara teoritis riset ini memiliki makna, yaitu:

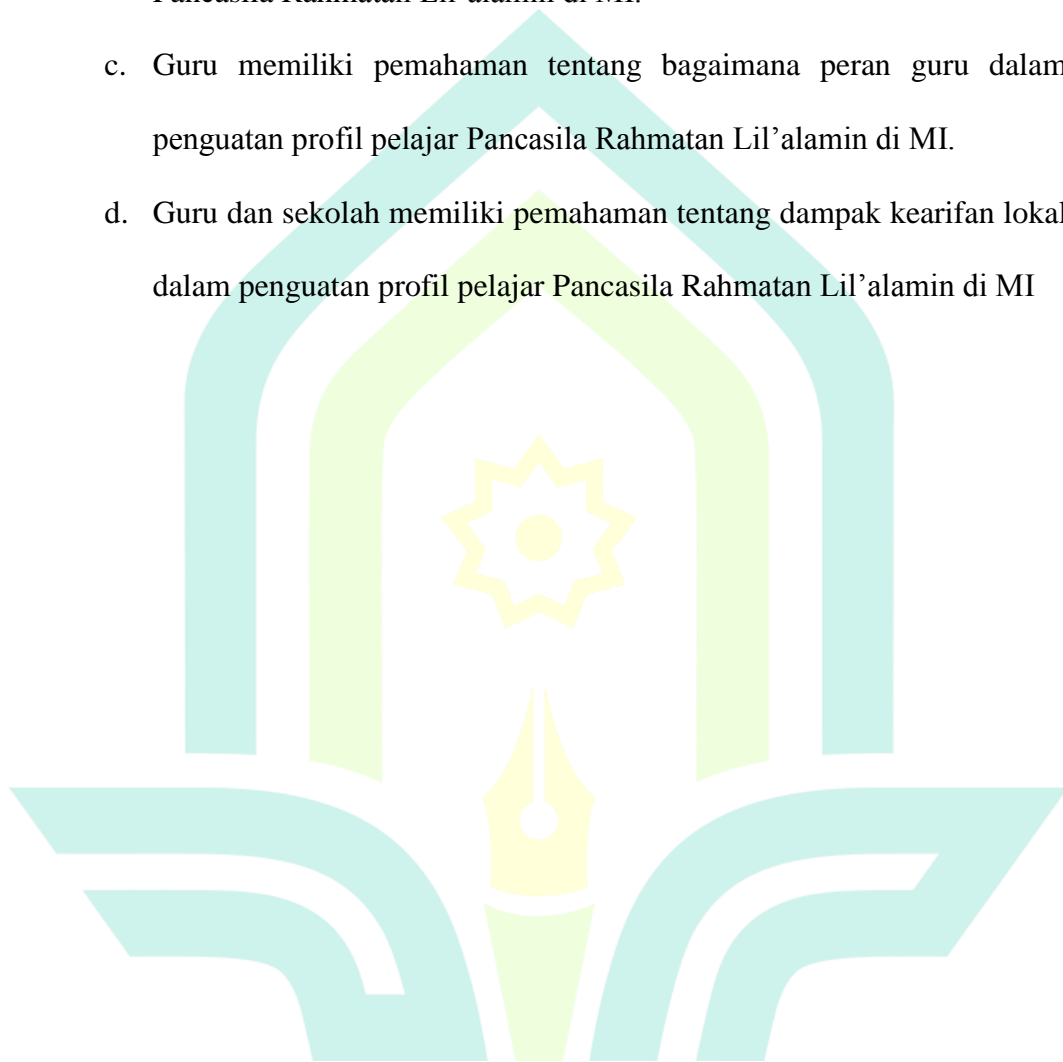
- a. Penelitian ini semakin memperkaya literasi tentang implementasi Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alam di MI.
- b. Menambah wawasan akan penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alam di MI dan bagaimana dampaknya bagi guru dan siswa.
- c. Menambah wawasan tentang kearifan lokal dalam menguatkan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alam di MI.

### 2. Manfaat Secara Praktis

Pengembangan profil pelajar Pancasila dengan mengintegrasikan kearifan lokal memiliki manfaat praktis dalam membentuk individu yang lebih bertanggung jawab, beretika, dan peduli terhadap masyarakat serta budaya mereka. Adapun manfaat secara praktisnya adalah sebagai berikut:



- a. Semakin memperkuat model pelaksanaan penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin di MI, sehingga teknis pelaksanaan lebih terarah dan terukur.
- b. Guru dan siswa memiliki pemahaman tentang penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin di MI.
- c. Guru memiliki pemahaman tentang bagaimana peran guru dalam penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin di MI.
- d. Guru dan sekolah memiliki pemahaman tentang dampak kearifan lokal dalam penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin di MI



## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### 7.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan data penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembentukan Profil Pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing dilakukan melalui identifikasi nilai-nilai kearifan lokal, bentuk pendidikan Pancasila di sekolah, pengenalan kearifan lokal, integrasi nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal dalam kurikulum dan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif.
2. Peran guru dalam mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal di MI Islamiyah Yosorejo 01 Kecamatan Gringsing diantaranya dalam penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk membantu siswa memahami makna dan relevansi nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal, mengenalkan siswa kepada kearifan lokal Jawa Tengah, menjadi teladan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal, mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler atau proyek kolaboratif.
3. Dampak internalisasi nilai-nilai kearifan lokal di Kecamatan Gringsing dalam mendukung pembentukan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin Kabupaten Batang diantaranya sebagai berikut: (a) pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai lokal; (b) siswa mampu menghargai Keanekaragaman Budaya; (c) penguatan identitas dan jati diri siswa; (d)

peningkatan keterampilan sosial; (e) peningkatan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan; serta (f) penguatan nilai-nilai Pancasila.

## 7.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini yang membahas pembentukan profil pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal diantaranya sebagai berikut. Pertama, penelitian ini dapat memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan beragam. Kurikulum dapat mengintegrasikan konten kearifan lokal yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila. Ini memungkinkan siswa untuk belajar tentang kearifan lokal sekaligus memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam konteks nyata. Kedua, penelitian ini menyoroti pentingnya kompetensi guru dalam membimbing dan mendukung pembentukan profil pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang kearifan lokal, nilai-nilai Pancasila, serta strategi pembelajaran yang relevan. Pelatihan dan pengembangan profesional guru dapat memberikan pendekatan dan strategi yang efektif untuk mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran.

Ketiga, penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran siswa akan identitas lokal dan nasional yang kuat. Melalui pembelajaran kearifan lokal, siswa dapat mengembangkan rasa cinta, kebanggaan, dan tanggung jawab terhadap budaya, tradisi, dan warisan lokal mereka. Hal ini akan berkontribusi pada pembentukan profil pelajar Pancasila yang memiliki identitas nasional yang kuat dan sikap inklusif terhadap keberagaman budaya. Terakhir, penelitian ini mendorong pemupukan nilai-nilai Pancasila dalam konteks lokal yang lebih

khusus. Siswa dapat belajar bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada di sekitar mereka. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami nilai-nilai universal Pancasila dan mengaitkannya dengan realitas lokal yang mereka alami.

### 7.3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut. Bagi penyusun kebijakan pendidikan/pemerintah dan praktisi pendidikan, sebaiknya dapat mengevaluasi implementasi kurikulum yang telah memasukkan kearifan lokal sebagai bagian integral dari pembelajaran Pancasila. Selidiki dampaknya terhadap pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila serta kearifan lokal siswa. Identifikasi kekuatan dan tantangan dalam implementasi kurikulum tersebut.

Bagi guru dan kepala sekolah, sebaiknya dapat fokus pada peran guru dalam mendukung pembentukan profil pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal. Investigasi pendekatan, strategi, dan praktik pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran Pancasila. Tinjau faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengimplementasikan pendekatan ini.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat melakukan penelitian komparatif antara berbagai nilai-nilai kearifan lokal di berbagai daerah di Indonesia. Identifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang paling konsisten dengan nilai-nilai Pancasila. Selanjutnya, eksplorasi bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Pancasila di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., Al Hadad, B., & Rasyid, M. 2022. Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Manurung Goto Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(2), 63–75. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i2.5182>
- Affandy, S. 2019. Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 2(2), 69–93. <https://doi.org/10.15575/ath.v2i2.3391>
- Afifah Khoirun Nisa. 2019. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo. *Jurnal Hanata Widya*, 8(2), 13–22.
- Afifah, R. N., & Khamidi, A. 2022. Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(01), 132–141.
- Alfian, M. 2013. Potensi Kearifan lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa. *Prosiding The 5 Thn ICSSIS "Ethnicity and Globalization."*
- Andhini, G. P., Nurashiah, I., & Khaleda Nurmeta, I. (2022). Nilai Kearifan Lokal dalam E-LKS Berbasis Wayang Sukuraga sebagai Perwujudan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 92–99.
- Arfin, M. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Ariasa, I. M., & Gede Agung, A. A. 2020. Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha Untuk Mewujudkan Budaya Cerdas Dalam Perlindungan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 11–21. <https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3156>
- Arifin, S. 2021. *Konsep Pelajar Pancasila dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Implikasinya terhadap Penguatan Karakter Religius di Era Milenial*. UIN Prof KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Arifudin, I. S. 2015. Peranan guru terhadap pendidikan parakter Siswa Di kelas V Sdn 1 Siluman. *Pedadikatika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 175–186.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ary, D. (2002). *An Invitation to Research in Social Education*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Aryani, N., & Rahayu, S. 2023. Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PAUD untuk memfasilitasi profil Pelajar pancasila. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 50–60.
- Asnawi, & Sidiq, F. 2018. Implementasi Nilai-nilai Karakter melalui Kearifan Lokal Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 1(1), 1–7.
- Cahyoadi, W. 2010. *Evaluasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Sekolah Dasar di SD Negeri Ledok 07 Salatiga*. 15–35.
- Chotijah, S. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Digital Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila untuk Membangun Sikap Deradikalisasi Siswa di Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Cohen, B. J. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *News.Ge*. Boston: Pearson Education.
- Daniah. 2016. Kearifan Lokal (Local Wisdom) Sebagai Basis pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 128–138.
- Denzin, & Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, N. 2020. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Nangun Sat Kerthi Loka Bali. *EdukasI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 197–206.
- Djamarah, S. B., & Zains, A. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erviana, Y., & Agus Faisal, V. I. 2022. Kearifan Lokal Lereng Sindoro-Sumbing dalam Membangun Profil Pancasila Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6909–6923. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3501>
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. 2022. Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1550. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2410>



- Fajarini, U. 2014. *Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fajarini, Ulfah. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Firdaus, D. W. 2017. Pewarisan Nilai-Nilai Historis Dan Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Adat Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 4(2), 129–134. <https://doi.org/10.25157/ja.v4i2.906>
- Firmansyah, H., Silahudin, R., Ikramullah, F., & Kamariah, K. 2022. Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pontianak di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3843–3857.
- Gunawan, I. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik Ed.1 Cet.4*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani, S. D., Irawan, A., Febriyanti, C., & Kencanawaty, G. 2022. Mewujudan Pelajar Pancasila Dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal Dalam Kurikulum Merdeka. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 76–81. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i1.457>
- Handayani, S. D., Irawan, A., Febriyanti, C., Kencanawaty, G., Studi, P., & Informatika, T. 2022. Mewujudan Pelajar Pancasila Dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal Dalam Kurikulum Merdeka. *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan)*, 1(1), 76–81.
- Hariandi, A., & Irawan, Y. 2016. Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 176–189. <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i1.7097>
- Hulu, Y. 2021. Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. 2022. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kahfi, A. 2022. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151.

- KE, M. 2016. Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan*, 147(March), 11–40.
- Kemdikbudristek. 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kemenag. 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Jakarta.
- Khaerunnisa, S., & Muqowim, M. 2020. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Sosial. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(2), 207–219. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7636>
- Latif, Y. 2018. The Religiosity, nationality, and sociality of Pancasila: Toward Pancasila through soekarno's way. *Studia Islmika*, 25(2), 207–245.
- Linton, R. (1936). *The Study of Man*. New York: D. Appleton Century Company.
- Luthpiana, S. V., Indihadi, D., & Mulyadiprana, A. 2021. Analisis Kebutuhan Buku Cerita Situs Gunung Padang Berbasis Profil Pelajar Pancasila di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 1008–1014. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41897>
- Maghribi, A. N., & Sidik, A. 2023. Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Bahan Ajar IPA Materi Pencemaran Lingkungan Guna Mendukung Education For Sustainable Development. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(1), 55–68.
- Mahanani, A. S., Suprijono, A., & Harianto, S. 2023. Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat , Lamongan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 407–416.
- Maruti, S., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. 2023. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 85–90.
- Masbur. 2022. Pembelajaran Pedagogik Spiritual melalui Kearifan Lokal. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(4), 869–881.
- Miles, M. ., Huberman, A. ., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication.



- Minawati, M. 2020. Potensi Penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 7(2), 24–29. <https://doi.org/10.36085/math-umb.edu.v7i2.672>
- Moleong, L. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, F., & Yosefin, Y. 2021. Peran Kearifan Lokal Pada Pendidikan Karakter Dimasa Pandemi (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan & Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 519–528. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.508>
- Mulyasa, E. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nahak, H. M. . 2019. Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nawawi, H. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ningtyas, R. 2021. *Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila*. Disertasi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Novan, A. W. 2022. Merdeka Belajar untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.3782>
- Nurasiah, I, Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. 2022. Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Nurasiah, Iis, Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. 2022. Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Oktarina, R., & Ribuwati. 2018. Penerapan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Di Sd Negeri 8 Rambutan Kabupaten Banyuasin Menuju Global Citizen. *Prosiding Seminar Nasional 21 UNIVERSITAS PGRI Palembang*, 589–594.
- Palunga, R., & Marzuki, M. 2017. Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 109–123. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.20858>

- Pingge, H. D. 2017. Kearifan Lokal dan Penerapannya Di Sekolah. *Jurnal Edukasi Sumba*, 01(02), 128–135.
- Qulsum, D. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3).
- Rahmawati, A. N. 2021. *Implementasi Hidden Curriculum dalam Membentuk Dimensi Profil Pelajar Pancasila*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ratnawati. 2018. Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1–11.
- Romadhonna, D., Satriyani, P., Segara, N. B., Studi, P., Pendidikan, S., & Surabaya, U. N. (2022). Relevansi Nilai – Nilai Kearifan Lokal Pada Batik Gedog Untuk Menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan IPS di Kabupaten Tuban. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 3(1), 33–46.
- Rukiyati, R., & Purwastuti, L. A. 2016. Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Dasar di Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 130–142. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10743>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryangingsh, A., & Noventari, W. 2021. ). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. 2021. Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Samosir, P. 2021. Peran Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, 3(2), 34–51. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15951>
- Santika, I. Wa. E. 2022. Penguatan Nilai-nilai kearifan lokal Bali dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 6182–6195.
- Septu, D., Ibrahim, M., Ramdhani, S., & Mukti, H. 2022. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 102–113. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i1.5834>

- Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W. 2022. Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).
- Shufa, F., Khusna, N., & Artikel, S. 2018. Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar : Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 48–53.
- Siswa, J., Sdn, D., Kabupaten, J., Besar, A., Farcha, A. R., Fitri, A., & Safiah, I. 2023. Peran Guru Dalam Menerapkan Karakter Tanggung. *Elementary Education Research*, 8(1), 83–88.
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Strauss, A., & Corbin, J. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati, A., Khawani, A., Yulianti, J., Kamaludin, A., & Munip, A. 2023. Implementasi profil pelajar Pancasila melalui proyek bermuatan kearifan lokal di SD Negeri Trayu. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 195–208. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i3.7082>
- Sumiati, T., Majid, N. W. A., Motilal, C., & Jayanti, G. D. 2020. Penanaman nilai kearifan lokal dalam pembelajaran calon guru di LPTK Purwakarta. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 9. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5333>
- Sutrisno, & Rofi'ah, F. Z. 2016. Intergrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Di Bojonegoro Pioner; *jurnal pendidikan Prof*, 12(1), 1–23.
- Suyudi, M., & Wathon, N. 2020. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Siswa. *Qil ALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 195–205. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.563>
- Tambunan, N., & Febrianti, N. 2023. Upaya Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas I dan IV di SDN Tanjung Duren Selatan 01. *Journal on Education*, 05(04), 14111–14121.

- Torang, S. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Triwardhani, I. J., Mulyani, D., & Pratama, R. 2023. Literasi Budaya Lokal bagi Anak di Desa Jatisura. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1818–1827. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3962>
- Trust, T., & Pektas, E. 2018. Using the ADDIE Model and Universal Design for Learning Principles to Develop an Open Online Course for Teacher Professional Development. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 34(4), 219–233. <https://doi.org/10.1080/21532974.2018.1494521>
- Untung, M. S. 2019. Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. *Litera Yogyakarta*, p. 39.
- Utami, S., Widayati, W., & Tobing, V. M. L. 2022. Tradisi Lisan kejhung Sebagai Sumber Pendidikan dalam Penguatan Profil Pelajar pancasila Berbasis kearifan Lokal Madura. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 671–676.
- Wibowo. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah, Yogyakarta: Pustaka Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A., & Gunawan. 2015. *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah : Konsep, strategi, dan implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianti, I. 2013. *Pewarisan Nilai-nilai Budaya Masyarakat Adat Cikondang dalam Pembelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah Al-Hijrah*. Universitas Pendidikan Indonesia.

## BIODATA PENULIS

Nama : KHAIRIYAH  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 19 September 1979  
Alamat : Desa Jatipurwo Rt.01 Rw.01 Kecamatan Gringsing  
Kabupaten Batang  
No HP : 085226757897  
Email : [riyahkhai555@gmail.com](mailto:riyahkhai555@gmail.com)

### Pendidikan

1. MI Lutungmati Gringsing Tahun Lulus 1993
2. SMP NU 09 Rowosari Tahun Lulus 1996
3. MAN Semarang 2 Tahun Lulus 1999
4. SI Universitas Wahid Hasyim Tahun Lulus 2013

### Judul Skripsi

“PENGARUH INTENSITAS IBADAH MAHDHAH TERHADAP AKHLAK SISWA SMP NU 09 ROWOSARI KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013 “

Pekalongan, 19 September 2023



Khairiyah